

**ETNOZOOLOGI KONSUMSI, KESENIAN, DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA
INGKO'TAMBE KECAMATAN PUTUSSIBAU
SELATAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

**FLORENTIO KOMBONG SOEKA PATAMUAN
NIM. G1011181299**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Etnozoologi Konsumsi, Kesenian, dan Pengobatan Masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2024

Florentio Kombong Soeka Patamuan

NIM G1111881299

ABSTRAK

FLORENTIO KOMBONG SOEKA PATAMUAN. Etnozoologi Konsumsi, Kesenian, Dan Pengobatan Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Ingko'tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. Di bawah bimbingan Dr. Ir. M. SOFWAN ANWARI, S.Si, M.Si, IPU sebagai pembimbing pertama dan Drs. JOKO NUGROHO RIYONO, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua.

Etnozoologi merupakan ilmu yang mengkaji pengetahuan lokal dan hubungan antara manusia, hewan, dan lingkungan sekitar, adapun ilmu yang mempelajari tentang pemanfaatan dan pengelolaan keanekaragaman jenis hewan yang erat kaitannya dengan budaya masyarakat suatu kelompok, etnik ataupun suku bangsa. Tujuan penelitian ini untuk mendata, mengkaji, dan mendapatkan data status konservasi satwa yang dimanfaatkan untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* dengan teknik wawancara data yang dikumpulkan terdiri dari data utama dan data pendukung. Hasil wawancara berdasarkan tingkat kelas satwa maka diperoleh sembilan kelas satwa. Kelas terbanyak yang dimanfaatkan yaitu kelas Mamalia yang terdiri dari 17 spesies dan yang paling rendah yaitu kelas Amfibi, Molusca, Annelida, dan Arachnida, pemanfaatan satwa tersebut bervariasi mulai dari pemanfaatan konsumsi, kesenian, dan pengobatan.

Kata kunci : Etnozoologi, Dayak Taman Kapuas. Konsumsi, Kesenian dan Pengobatan

ABSTRACT

FLORENTIO KOMBONG SOEKA PATAMUAN. Ethnozoology of Consumption, Arts, and Medicine of the Dayak Community of Taman Kapuas in Ingko'tambe Village, South Putussibau District, Kapuas Hulu Regency. Under the guidance of Dr. Ir. M. SOFWAN ANWARI, S.Si, M.Si, IPU as the first supervisor and Drs. JOKO NUGROHO RIYONO, M.Si as the second supervisor.

Ethnozoology is a science that studies local knowledge and the relationship between humans, animals, and the surrounding environment, while science that studies the use and management of animal species diversity that is closely related to the culture of the community of a group, ethnicity or ethnicity. The purpose of this study is to record, study, and obtain data on the conservation status of animals used for consumption, art, and treatment by the Dayak community of Taman Kapuas in Ingko'Tambe Village, South Putussibau District, Kapuas Hulu Regency. Data collection was carried out by survey method with interview techniques, the data collected consisted of main data and supporting data. The results of the interview based on the level of animal classes were obtained from nine animal classes. The most used class is the Mammalian class which consists of 17 species and the lowest is the Amphibian, Mollusca, Annelida, and Arachnida class, the use of these animals varies from the use of consumption, art, and medicine.

Keywords: Ethnozoology, Dayak Taman Kapuas. Consumption, Arts and Medicine

**ETNOZOOLOGI KONSUMSI, KESENIAN, DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA
INGKO'TAMBE KECAMATAN PUTUSSIBAU
SELATAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

**FLORENTIO KOMBONG SOEKA PATAMUAN
NIM. G1011181299**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**ETNOZOOLOGI KONSUMSI, KESENIAN, DAN PENGOBATAN
MASYARAKAT DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA
INGKO'TAMBE KECAMATAN PUTUSSIBAU
SELATAN KABUPATEN KAPUAS HULU**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
FLORENTIO KOMBONG SOEKA PATAMUAN
telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU
NIP 197303111999031001

Pembimbing II

Drs. Joko Nugroho Kiyono, M.Si
NIP 196209241988101001

Penguji I

Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si
NIP 196804231999031001

Penguji II

Hafiz Ardian, S.Hut, MP
NIP 1972031519991021001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Skripsi dengan judul Etnozoologi Kesenian, Konsumsi, dan Pengobatan di Desa Ingko’ Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Dalam penyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU dan bapak Drs. Joko Nugroho Riyono, M.Si selaku pembimbing selama skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan ilmu yang berlimpah selama berlangsungnya proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini serta sebagai pemberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si dan bapak Hafiz Ardian, S.Hut, M.P yang telah memberikan ilmu yang berlimpah selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini serta memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah dan ibu yang memberi dukungan penuh kepada saya serta membiayai saya dalam waktu 12 semester untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini.. Penulis juga berterima kasih banyak untuk Seluruh Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan saya ilmu selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Kehutanan.

Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pembaca dan Mahasiswa dari manapun

Pontianak, Juni 2024

Florentio Kombong Soeka Patamuan

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Pengertian Etnozoologi	4
Masyarakat Dayak Taman Kapuas.....	4
Pemanfaatan Satwa	5
Jenis Satwa Yang Dimanfaatkan.....	7
Cara Pengolahan Dan Bagian Yang Dimanfaatkan	9
Status Konservasi	10
Penelitian-penelitian Sebelumnya.....	12
Kerangka Pikir Penelitian.....	14
METODE PENELITIAN	16
Tempat dan Waktu Penelitian	16
Alat dan Objek Penelitian	16
Jenis Dan Sumber Data	16
Metode Pengumpulan Data	16
Teknik Pengumpulan Data	17
Analisis Data	19
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	20
Letak Wilayah	20
Luas Wilayah	20
Jumlah Penduduk	20
Tingkat Pendidikan	21
Keadaan Sosial	22
Keadaan Ekonomi	23

Aksestabilitas	23
Agama	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Karakteristik masyarakat Desa Ingko'Tambe	25
Profil Responden Masyarakat Desa Ingko'Tambe.....	25
Jenis Pemanfaatan Satwa Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas.....	26
Pemanfaatan Satwa Untuk Konsumsi	28
Pemanfaatan Satwa Untuk Kesenian.....	31
Pemanfaatan Satwa Untuk Pengobatan	36
Status Konservasi.....	40
Usaha Konservasi Satwa	44
PENUTUP	45
Kesimpulan	45
Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian.....	15
Gambar 2. Fasilitas Pendidikan di Desa Ingko'Tambe	22
Gambar 3. Fasilitas Desa Ingko'Tambe	22
Gambar 4. Akses Jalan Desa Ingko'Tambe	23
Gambar 5. Ritual Pengobatan Balien di Desa Ingko'Tambe	25
Gambar 6. Pemanfaatan Satwa Untuk Konsumsi.....	31
Gambar 7. Pemanfaatan tengkorak kepala rusa untuk kesenian	33
Gambar 8. Pemanfaatan bulu dan paruh burung enggang untuk kesenian.....	34
Gambar 9. Pemanfaatan kepala tengkorak kera untuk kesenian	35
Gambar 10. Pemanfaatan cangkang tengkuyung untuk kesenian	36
Gambar 11. Pemanfaatan tempurung kura-kura untuk kesenian.....	36
Gambar 12. Pemanfaatan Satwa Untuk Pengobatan	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tallysheet Pemanfaatan Satwa untuk konsumsi oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	18
Tabel 2. Tallysheet Pemanfaatan Satwa untuk Kesenian oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	18
Tabel 3. Tallysheet Pemanfaatan Satwa untuk Pengobatan oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	19
Tabel 4. Tallysheet Status Konservasi Satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	19
Tabel 5. Tallysheet Identitas Responden.....	19
Tabel 6. Jumlah penduduk Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	21

Tabel 7. Tingkat pendidikan penduduk Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	21
Tabel 8. Jenis Pemanfaatan Satwa Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	26
Tabel 9. Pemanfaatan Satwa Untuk Konsumsi Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	29
Tabel 10. Pemanfaatan Satwa Untuk Kesenian Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	32
Tabel 11. Pemanfaatan Satwa Untuk Pengobatan Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	37
Tabel 12. Status Konservasi yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas di Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu	41
Tabel 13. Identitas Responden Masyarakat Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.....	52

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.....	49
Lampiran 2. Daftar Identitas Responden.....	52
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian.....	54
Lampiran 4. Peta Fungsi Kawasan Hutan	55
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	56

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat pedalaman Kalimantan atau yang dikenal dengan masyarakat Dayak mempunyai ketergantungan dengan alam sekitar yang sangat tinggi. Masyarakat Dayak memanfaatkan tumbuhan dan hewan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan manusia dalam memanfaatkan satwa disebut juga etnozoologi (Alves 2012). Etnozoologi adalah subdisiplin ilmu etnobiologi yang meliputi keseluruhan pengetahuan suatu kelompok masyarakat tentang sumber daya hewan meliputi persepsi, identifikasi, pemanfaatan, pengelolaan dan cara berkembang biaknya (Anderson *et al.* 2011).

Masyarakat Dayak Taman Kapuas Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan merupakan salah satu sub Suku Dayak yang terletak di Kabupaten Kapuas Hulu yang masih menjaga dan melestarikan budaya leluhur secara turun temurun. Salah satu budaya mereka yaitu memanfaatkan hewan yang ada disekitarnya, baik untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari dan ritual adat yang akan dilangsungkan. Masyarakat Dayak Taman Kapuas juga sangat erat hubungannya dengan alam, dimana hidup mereka sangat tergantung pada alam. Salah satu hasil alam yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas adalah satwa yang mereka manfaatkan untuk berbagai keperluan seperti konsumsi, kesenian dan pengobatan.

Pemanfaatan satwa dapat digunakan sebagai bahan untuk keperluan konsumsi, kesenian, dan pengobatan. Satwa untuk bahan konsumsi dimanfaatkan mencukupi kebutuhan protein dan sumber makanan pokok, bagian satwa yang paling banyak dikonsumsi adalah daging (Richardo *et al.* 2019) . Pemanfaatan satwa untuk kesenian dapat dilakukan dengan mengambil bagian satwa tertentu. Bagian satwa lain yang dimanfaatkan sebagai benda seni adalah tulang, tengkorak, tanduk, cangkang, dan buluh yang dipajang di dalam rumah (Rusmiati *et al.* 2018). Pemanfaatan satwa juga dilakukan sebagai bahan obat-obatan yang sudah sejak jaman dahulu digunakan oleh masyarakat pribumi maupun barat. Bagian yang digunakan yaitu daging, tulang, ekor, bulu, kuku, lemak, empedu, dan cangkang yang dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Masyarakat di Kalimantan memanfaatkan satwa liar untuk dijadikan sebagai ramuan obat (Iyai *et al.* 2011).

Desa Ingko'Tambe memiliki hutan yang relatif luas yaitu $\pm 29.842 \text{ km}^2$. Masih banyak terdapat hutan tembawang yang menjadi sumber untuk masyarakat mendapatkan satwa dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan satwa oleh Masyarakat Dayak Kapuas Taman sudah menjadi budaya turun temurun dari nenek moyang mereka. Seiring dengan perkembangan jaman diiringi dengan masuknya teknologi informasi dan juga masuknya budaya luar yang membuat perubahan gaya hidup dan pola pikir masyarakat, mengakibatkan mulai memudarnya budaya asli Masyarakat Dayak Taman Kapuas.

Penelitian Etnozoologi ini penting untuk dilakukan karena dapat mendokumentasikan pengetahuan lokal dan memberikan manfaat yang besar dalam proses pengenalan sumber daya alam satwa khususnya yang ada di Desa Ingko'Tambe. Dokumentasi tentang informasi dan pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan satwa di Desa Ingko'Tambe oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas dirasa masih kurang.

Rumusan Masalah

Masyarakat Desa Ingko'Tambe masih memanfaatkan satwa untuk kehidupan sehari-hari. Desa Ingko'Tambe tidak jauh dari kota sekitar 17 km perjalanan dengan kendaraan. Fasilitas di Desa sudah cukup maju yang diantaranya memiliki puskesmas dan gedung sekolah dasar. Perkembangan teknologi dikhawatirkan berdampak pada kearifan lokal pemanfaatan satwa. Berdasarkan penjelasan ini maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut; 1) Apa saja jenis satwa yang dimanfaatkan untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan. 2) Bagaimana pemanfaatan satwa untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan serta cara pengolahan satwa. 3) Bagaimana status konservasi satwa yang dimanfaatkan untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penilitian ini adalah; 1) Mendata jenis satwa yang dimanfaatkan untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan. 2) Mengkaji pemanfaatan satwa untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan. 3) Mendapatkan data status konservasi satwa yang dimanfaatkan untuk konsumsi, kesenian, dan pengobatan oleh masyarakat Dayak

Taman Kapuas di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

Penelitian ini di harapkan dapat membawa manfaat dalam perkembangan informasi dan dapat dijadikan acuan dalam perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan satwa serta dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pemanfaatan satwa sebagai bahan konsumsi, kesenian, dan pengobatan di Desa Ingko'Tambe Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.